

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG**

Program Studi: Teknik Informatika
Tugas Akhir Sarjana Komputer
Semester Ganjil Tahun 2020/2021

**IMPLEMENTASI METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DAN ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM PEMILIHAN LAPANGAN BADMINTON**

Latifia Nadila
17.01.53.0144

Abstrak

Badminton merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Dunia. Indonesia mempunyai prestasi sejarah dalam penorehan medali Emas pada ajang olimpiade. Adanya sejarah tersebut membuat olahraga badminton banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Adapun fasilitas yang dibutuhkan untuk bermain badminton, salah satunya adalah lapangan. Lapangan adalah tempat olahraga yang sangat penting untuk menunjang permainan, namun tidak semua lapangan mempunyai fasilitas yang nyaman untuk digunakan.

Dari permasalahan tersebut, maka dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu masyarakat menentukan lapangan badminton yang nyaman digunakan. Pada penelitian ini akan diangkat suatu kasus yaitu mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) digunakan untuk pembobotan kriteria dan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk tahap perangkingan.

Metode ini dipilih karena dipilih karena menggunakan data kualitatif yang dikumpulkan dari penilaian yang didasarkan pada pemain badminton dan atlet, selain dari data kuantitatif masalah dan dapat memecahkan masalah yang kompleks dengan menentukan prioritas – prioritas yang dibutuhkan. Hasil akhir penelitian ini adalah pembobotan dan perangkingan nilai alternative lapangan dan dapat dilihat ada fasilitas apa yang disediakan.

Kata Kunci: *Pemilihan Lapangan Badminton, Sistem Pendukung Keputusan, SAW, AHP.*

Abstrak

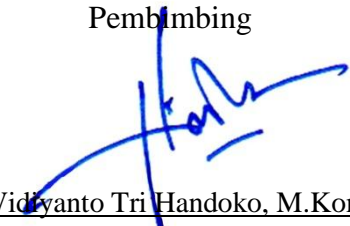
Badminton is one of the most popular sports in the world. Indonesia has a historical achievement in making Gold medals at the Olympics. This history has made badminton in great demand by Indonesians. One of the facilities needed to play badminton is the field. The field is a place for sports that are very important to play, but not all fields have comfortable facilities to use.

From these problems, a decision support system was created to help the community determine a badminton court that is comfortable to use. In this study, a case will be raised, namely looking for the best alternative based on predetermined criteria using the Simple Additive Weighting (SAW) method used for weighting criteria and the Analytical Hierarchy Process (AHP) method for the ranking stage.

This method was chosen because it was chosen because it uses qualitative data collected from assessments based on badminton players and athletes, apart from quantitative data on problems and can solve complex problems by determining the priorities needed. The final result of this research is the weighting and ranking of alternative field values and it can be seen what facilities are provided at that place.

Key words: *Badminton Court Selection, Decision Support System, SAW, AHP.*

Pembimbing


(Drs. Widhyanto Tri Handoko, M.Kom.)
NIDN: 0619046701